

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN KETERAMPILAN
MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS V
SDN 23 MARAPALAM PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DEBI FADILAH
NIM. 1300536

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BACA DAN KETERAMPILAN
MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS V
SDN 23 MARAPALAM PADANG

Nama : Debi Fadilah
TM/NIM : 2013/1300536
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Juli 2017

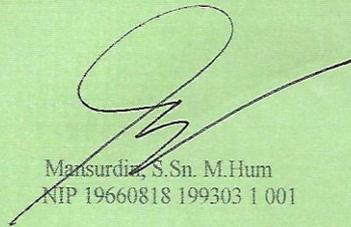
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP 19620504 198803 2 002

Pembimbing II,



Mansurdia, S.Sn. M.Hum
NIP 19660818 199303 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP




Drs. Muhammadi, M.Si
NIP: 19610906 198602 1 001

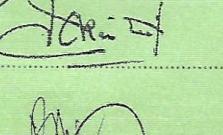
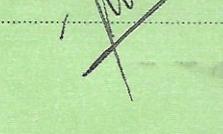
PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Ringkasan
Siswa Kelas V SDN 23 Marapalam Padang
Nama : Debi Fadilah
NIM. : 1300536
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Agustus 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	1 
2. Sekretaris	: Mansurdin, S.Sn.M.Hum	2 
3. Anggota	: Dr. Darnis Arief, M.Pd	3 
4. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	4 
5. Anggota	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	5 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Debi Fadilah
NIM/TM : 1300536/2013
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis
Ringkasan Siswa Kelas V SDN 23 Marapalam Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Debi Fadilah
NIM.1300536

ABSTRAK

Debi Fadilah, 2017. “Hubungan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SDN 23 Marapalam Padang”. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dalam berbahasa terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan. Ada empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa baik lisan maupun tulis. Faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya minat baca siswa, siswa kurang memahami apa yang ditulisnya, siswa kurang termotivasi untuk membaca, kurangnya minat siswa dalam menulis ringkasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, dengan tujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa. Ada dua data yang telah diolah. *Pertama*, data minat baca siswa. *Kedua*, data keterampilan menulis ringkasan siswa. Metode ini bertujuan untuk menganalisis hubungan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional, dengan populasi seluruh siswa kelas V berjumlah 101 orang dengan penarikan sampel dilakukan dengan cara *proportional random sampling* yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 18 orang. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis, yaitu angket minat baca dan tes unjuk kerja menulis. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis ringkasan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, minat baca siswa berada pada kualifikasi baik (78,63). *Kedua*, keterampilan menulis ringkasan siswa berada pada kualifikasi baik (77,40). *Ketiga*, terdapat hubungan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa berada pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$, hasil pengujian membuktikan $7,798 > 2,048$. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin baik keterampilan menulis ringkasannya dan sebaliknya.

Kata Kunci : Hubungan, Minat Baca, Menulis Ringkasan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang sempurna yang dilengkapi dengan akal pikiran, supaya manusia mampu memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan segala upaya akal pikiran ini manusia dapat berikhtiar untuk mencapai hubungan baik sesamanya. Kemudian salawat dan beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW selaku utusan Allah SWT yang terakhir diturunkan ke bumi untuk menyampaikan risalahnya sebagai petunjuk dan peringatan untuk manusia.

Penyusunan skripsi ini menjadi suatu keharusan bagi setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan studinya sekaligus menjadi persyaratan mencapai gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi. Hal ini berlaku bagi peneliti sendiri yang sedang mengakhiri kuliah pada jurusan S1 PGSD. Maka peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan peneliti menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan rasa penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, Msi dan Ibu Masniladevi, S.Pd M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn.M.Hum selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd, Ibu Dra. Reinita, M.Pd, dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Sawir, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 07 Indarung yang telah memberikan izin dan motivasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nelfitra, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 23 Marapalam yang telah memberikan izin dan motivasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Tercinta Mama (Asmanidar A.), Papa (Mahyuddin A.R), Teta (Rani M Megasari A.Md), Abang (Mulwitno), Abang (Alfryodi), Abang (Peter Prayuda), kakak (Fajra Dhillia S.Pd), dan kakak (Risa Alida M.Pd) serta semua keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan penulis baik moril maupun materil

9. Teman-Teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar 13 BB 03 (R.18), atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.
10. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang serta dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diridhai oleh Allah SWT. Akhir kata, peneliti memohon ampunan kepada Allah SWT dan maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah peneliti perbuat.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan memberkahi semua amal baik yang telah kita perbuat. Amin-amin ya rabbal alamin.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Pembatasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Asumsi penelitian.....	7
F. Tujuan penelitian.....	8
G. Manfaat penelitian.....	8
H. Definisi operasional.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Hakikat membaca.....	11
2. Proses membaca.....	12
3. Pengertian minat baca.....	15
4. Jenis-jenis minat baca.....	18
5. Aspek-aspek minat baca.....	19
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.....	20
7. Indikator Minat Baca.....	21
8. Pengertian Keterampilan menulis.....	23
9. Manfaat dan tujuan menulis.....	24
10. Proses menulis.....	27
11. Meringkas.....	29

B. PENELITIAN RELEVAN	36
C. KERANGKA BERPIKIR	37
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN	40
B. POPULASI DAN SAMPEL	41
C. VARIABEL DAN DATA	42
D. INSTRUMEN DAN PENGEMBANGANNYA.....	43
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	48
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. DESKRIPSI DATA	53
1. Minat baca siswa kelas V SDN 23 Marapalam(X)	53
2. Menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam(Y)	55
B. ANALISIS VARIABEL PENELITIAN PERINDIKATOR	58
1. Menulis ringkasan	58
2. Minat baca	68
C. Uji Persyaratan Analisis	75
a. Uji Normalitas	75
1. Minat baca	75
2. Menulis ringkasan.....	77
b. Uji Linearitas	78
D. Pembahasan	81
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Minat Baca.....	23
2. Indikator Menulis Ringkasan	35
3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan	35
4. Populasi dan Sampel Penelitian	42
5. Kisi-kisi Angket Minat Baca.....	44
6. Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentas untuk Skala Sepuluh	51
7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Baca	54
8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Keterampilan Menulis Ringkasan	57
9. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Menulis Ringkasan Dilihat dari Indikator 1 Kesesuaian Ide Pokok	59
10. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Menulis Ringkasan Dilihat dari Indikator 2 Ketepatan Penggunaan Ejaan	62
11. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Menulis Ringkasan Dilihat dari Indikator 3 Panjang Ringkasan	65
12. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Minat Baca Dilihat dari Indikator 1	69
13. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Minat Baca Dilihat dari Indikator 2	71
14. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Minat Baca Dilihat dari Indikator 3	72
15. Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Nilai Minat Baca Dilihat dari Indikator 4	74
16. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Baca (X).....	76
17. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis Ringkasan (Y)	77
18. Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian	78
19. Interpretasi Nilai r	79
20. Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Hubungan Dua Variabel Penelitian	38
2. Histogram Distribusi Nilai Minat Baca Siswa	55
3. Histogram Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan.....	57
4. Histogram Keterampilan Menulis Ringkasan Dilihat dari Indikator 1 Kesesuaian Ide Pokok	60
5. Histogram Keterampilan Menulis Ringkasan Dilihat dari Indikator 2 Ketepatan Penggunaan Ejaan	63
6. Histogram Keterampilan Menulis Ringkasan Dilihat dari Indikator 3 Panjang Ringkasan	66
7. Histogram Minat Baca Indikator 1 : Perasaan Senang dan Aktivitas Membaca.....	70
8. Histogram Minat Baca Indikator 2: Kebutuhan Minat Baca	71
9. Histogram Minat Baca Indikator 3: Keinginan Untuk Membaca	73
10. .Histogram Minat Baca Indikator 4: Frekuensi Membaca	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Sampel Tes Uji Coba	88
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba Angket Minat Baca	89
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Baca	98
Lampiran 4. Hasil Pengaplikasian Rumus Korelasi Product Moment	102
Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas Angket Minat Baca	105
Lampiran 6. Identitas Sampel Tes Penelitian	106
Lampiran 7. Instrumen Angket Minat Baca	107
Lampiran 8. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Ringkasan	117
Lampiran 9. Keterampilan Menulis Ringkasan	118
Lampiran 10. Penilaian Menulis Ringkasan	121
Lampiran 11. Hasil Angket Minat Baca	122
Lampiran 12. Skor dan Nilai Variabel Penelitian	124
Lampiran 13. Analisis Angket Minat Baca Perindikator	125
Lampiran 14. Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Perindikator	126
Lampiran 15. Distribusi Frekuensi Data Minat Baca	127
Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Data Menulis Ringkasan	128
Lampiran 17. Uji Normalitas Minat Baca	129
Lampiran 18. Uji Normalitas Menulis Ringkasan	130
Lampiran 19. Uji Hipotesis	131
Lampiran 20. Surat Permohonan Izin Penelitian	133
Lampiran 21. Validasi Angket Minat Baca.....	134
Lampiran 22. Surat Izin Uji Coba Angket Minat Baca di SDN 07 Indarung ..	135
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian di SDN 23 Marapalam Padang	136
Lampiran 24. Foto Penelitian.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dalam berbahasa terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan. Ada empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa baik lisan maupun tulis.

Dalam penggunaan bahasa ragam tulis, siswa belum mampu menyampaikan gagasan dengan bahasa yang logis dan sistematis. Hal ini dikuatkan oleh Sukoyo (2013:24) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis adalah kesulitan menggunakan kaidah tata bahasa, pemilihan kosakata, dan penyusunan kalimat efektif. Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menuangkan gagasan, serta ide-ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan.

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Jazir Burhan (dalam Slamet 2008:67) “membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan yaitu mengamati, memahami, dan memikirkan”.

Manfaat membaca membuat seseorang memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan hidup dimasa mendatang (Rahim, 2008:11). Membaca membuat orang selangkah lebih maju dibandingkan orang lain. Dengan kata lain, keberhasilan hidup seseorang salah satunya bergantung pada aktivitas membacanya.

Menurut Lamb (dalam Farida 2011:16-29) “Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri pembaca meliputi kemampuan fisiologis, intelektual, minat, motivasi, dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Faktor dari luar diri pembaca dibedakan menjadi dua kategori, yaitu: unsur-unsur bacaan dan lingkungan bacaan”. Dengan demikian, minat memiliki peranan penting dalam rangka mempengaruhi komprehensi atau kemampuan membaca seseorang.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Menurut Slameto (dalam Tanner 2010:181) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi kepada siswa

mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan pengajaran yang lalu.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berpengaruh pada aspek keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, mendengarkan, serta membaca. Perkembangan bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan kurikulum 2006 oleh pemerintah adalah pembelajaran agar terwujudnya suasana yang menarik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis. Melalui keterampilan menulis siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya kedalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis yang penting dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis ringkasan. Ringkasan merupakan suatu bentuk penyajian tulisan secara singkat terhadap suatu tulisan. Agustina (2008:26) menjelaskan bahwa “Meringkas teknik yang dapat menguji seberapa besar pemahaman siswa terhadap isi teks yang dibacanya, karena dalam pembuatan ringkasan siswa harus mampu menangkap ide-ide utama yang disampaikan dalam bacaan”. Untuk bisa membuat suatu ringkasan yang baik, seseorang dituntut untuk memahami tulisan yang akan diringkaskan.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya, baik dari diri siswa (intern), dari orang tua, dan lingkungan sekitar, dari sarana dan prasarana, dari metode yang digunakan guru dalam mengajar.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan siswa menulis antara lain minat membaca, rendahnya keterampilan menyimak, dan minimnya pengetahuan tentang menulis. Sebagai pendidik guru merupakan motivator untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca. Keterampilan membaca dipengaruhi oleh minat membaca siswa. Sayangnya, tidak semua siswa memiliki minat membaca yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24 dan 25 Januari 2017 di kelas V SDN 23 Marapalam Padang, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia maka ditemukan masalah yaitu : (1) kurangnya minat membaca siswa, (2) guru kurang mampu menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, (3) siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah ringkasan, (4) guru kurang melaksanakan tahap menulis (pra menulis, penulisan, dan pascapenulisan) (5) guru kurang memprediksi bacaan, (6) guru kurang memberikan judul yang

menarik untuk membaca, (7) guru kurang memberikan gambaran tentang isi bacaan, (8) siswa kurang termotivasi untuk membaca, (9) siswa kurang memahami apa yang ditulisnya, (10) siswa merasa kesulitan menentukan kata yang tepat untuk ditulis, (11) kurangnya minat siswa dalam menulis ringkasan, (12) hubungan minat baca belum tercipta di SD.

Sehubungan dengan permasalahan yang penulis temukan, M.Dahlan (2008:22) dalam penelitiannya juga mengatakan:

Mengingat pentingnya faedah membaca maka minat baca perlu ditumbuhkan sejak kecil. Penumbuhan dan peningkatan minat dan kegemaran membaca ini dapat dilakukan secara sistematis lewat pembinaan minat baca yang meliputi: 1). Merencanakan program penumbuhan dan pembinaan minat baca, baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 2). mengatur pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. 3). mengendalikan pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dan 4) menilai pelaksanaan program penumbuhan dan pengembangan minat baca baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Kemudian Ilhami (2013:48) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa masalah dalam menulis ringkasan :

- 1) Siswa tidak terlatih dalam menulis dan sudah terbiasa menerima.
- 2) Rendahnya kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk mengungkapkan idenya.
- 3) Ekspresi siswa sering menggambarkan bahwa mereka malu untuk bertanya, berbicara hanya kalau sudah ditunjukkan oleh guru.
- 4) Selain itu, siswa kurang menguasai materi pelajaran.

Untuk itu kita harus menumbuhkan minat baca pada siswa-siswi dengan berbagai macam upaya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi, menyenangkan agar siswa-siswi dapat menumbuhkan minat baca dan dapat menuangkan ide-ide, gagasan, dalam bentuk menulis ringkasan.

Kaitan antara minat baca dan menulis sangat erat. Minat baca merupakan salah satu modal awal untuk mendapatkan pengetahuan. Pengetahuan itu sangat diperlukan sebagai bahan dasar untuk menulis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul **“Hubungan Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SDN 23 Marapalam Padang Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Guru kurang memprediksi bacaan.
2. Guru kurang memberikan judul yang menarik untuk membaca.
3. Guru kurang memberikan gambaran tentang isi bacaan.
4. Guru kurang mampu menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif

5. Guru kurang melaksanakan tahap menulis (pramenulis, saatpenulis, dan pascapenulis)
6. Siswa kurang termotivasi untuk membaca.
7. Siswa kurang memahami apa yang ditulisnya.
8. Siswa merasa kesulitan menentukan kata yang tepat untuk ditulis.
9. Kurangnya minat siswa dalam menulis ringkasan.
10. Hubungan minat baca belum tercipta di SD.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada hubungan antara minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Hubungan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka asumsi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin bagus keterampilan menulis ringkasannya”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan “Hubungan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SDN 23 Marapalam Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi praktisi yang akan mengadakan kajian tentang keterampilan menulis ringkasan dan minat baca. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis ringkasan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan minat baca siswa sehingga mempermudah pengajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis ringkasan.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi siswa mengenai keterkaitan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan serta dapat memotivasi mereka untuk lebih giat membaca.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan, mengembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik ataupun praktisi

pendidikan untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan khususnya yang terkait dengan keterampilan menulis ringkasan.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada pembaca dalam memahami tulisan ini. Perlu dijelaskan beberapa definisi operasional variabel yang dipakai dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Hubungan adalah sebab akibat atau timbal balik. Hubungan dalam penelitian adalah hubungan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang.

2. Minat Baca

Menurut Rahim (2009:28) Minat baca adalah keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang dimaksud adalah minat baca yang dimiliki siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang. Menggunakan angket minat baca.

3. Keterampilan Menulis Ringkasan

Menurut Agustina (2008:26) menjelaskan bahwa “Meringkas teknik yang dapat menguji seberapa besar pemahaman siswa terhadap isi teks yang dibacanya, karena dalam pembuatan ringkasan siswa harus mampu menangkap ide-ide utama yang

disampaikan dalam bacaan”. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menulis ringkasan yang dimiliki siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang. Penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Keterampilan menulis ringkasan bentuk tes yaitu meringkas sebuah teks wacana yang telah disediakan. Dengan mengacu pada aspek yang dinilai dalam penulisan ringkasan yaitu : (1) Kesesuaian ide pokok, (2) Ketepatan penggunaan ejaan, dan (3) Panjang ringkasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Membaca

Keterampilan membaca merupakan jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan baru yang memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas pengetahuannya. Menurut Dalman (2013:5) “Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”.

Selanjutnya Rahim (2009:2) menjelaskan “Membaca tidak hanya sekedar melafalkan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Aktivitas visual dalam membaca merupakan yaitu sebatas menerjemahkan simbol-simbol tulis ke dalam kata-kata lisan.

Sedangkan Nurhadi (2005:13) menjelaskan “Membaca adalah sesuatu proses yang kompleks dan rumit”. Komplek artinya terlihat berbagai faktor internal seperti intelegensi (IQ), minat, sikap, dan bakat. Motivasi tujuan membaca dan sebagainya merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan

(sederhana, berat, mudah), sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan pembaca secara keseluruhan mulai dari kejelian mata dalam menangkap informasi yang bersumber dari tulisan, penyampaian informasi ke syaraf pusat, pengolahan informasi di otak sampai pada pemahaman terhadap informasi dari bahan yang dibaca.

2. Proses Membaca

Proses membaca dapat dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah dalam membaca. Langkah kegiatan dalam proses membaca oleh Burns (dalam Taufina, 2016:161) dirinci menjadi tiga tahap yaitu “(1) Prabaca (*prereading*), (2) Saatbaca (*During-reading*), dan (3) Pascabaca (*postreading*)”.

Langkah-langkah dalam membaca dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Prabaca

Menurut Puji (dalam Taufina, 2016 : 161) “Kegiatan prabaca dimaksudkan untuk menggugah perilaku siswa dalam penyelesaian masalah dan memotivasikan penelaahan materi bacaan”. Kegiatan prabaca ini terdiri dari :

- a. Gambaran awal ; berisikan informasi yang berkaitan dengan isi cerita, dapat meningkatkan pemahaman.

- b. Petunjuk untuk melakukan antisipasi ; dirancang untuk menstimulasikan pikiran, berisi pertanyaan-pertanyaan deklaratif yang berkaitan dengan materi yang akan dibaca.
- c. Pemetaan semantik ; memperkenalkan kosakata yang akan ditemukan dalam bacaan dan dapat menggugah skemata yang berkaitan dengan topik bacaan.
- d. Menulis sebelum membaca.
- e. Drama/Simulasi (*Creative Drama*) dapat digunakan sebelum cerita dibaca untuk meningkatkan pemahaman. Guru dapat menggambarkan situasi yang dikembangkan dalam cerita dan dapat membiarkan siswa menyelesaikan masalah yang ada dalam cerita sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

2. Kegiatan Saatbaca

Menurut Novi (dalam Taufina, 2016:162) “Kegiatan inti baca, beberapa strategi membaca dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa yaitu strategi metakognitif, *close procedure*, dan pertanyaan pemandu”. Beberapa kegiatan dalam membaca dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Strategi yang dimaksud antara lain :

- a. Strategi metakognitif; berkaitan dengan pengetahuan seseorang atau penggunaan intelektual otaknya dan usaha seadanya dalam memonitor atau mengontrol penggunaan

kemampuan intelektual tersebut. Dalam kegiatan membaca orang yang menerapkan metakognitif akan memilih keterampilan dan teknik membaca yang sesuai dengan tugas membacanya.

- b. *Close procedure*; digunakan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara menghilangkan sejumlah informasi dalam bacaan dan siswa diminta untuk mengisinya.
- c. Pertanyaan pemandu; sering digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Siswa dilatih untuk mengingat fakta dengan cara mengubah fakta itu menjadi pertanyaan “mengapa”. Pertanyaan pemandu dapat diajukan siswa untuk dirinya sendiri ketika sedang membaca.

3. Kegiatan Pascabaca

Burn (dalam Taufina, 2016:163) menjelaskan bahwa “Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi”. Santosa (dalam Taufik, 2016:163) menjelaskan, “Ada beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan siswa setelah membaca”. Kegiatan dan strategi yang dimaksud yaitu: memperluas kesempatan belajar, mengajukan

pertanyaan, mengadakan pameran visual, melaksanakan pementasan teater actual, menuturkan kembali apa yang telah dibaca kepada orang lain, dan mengaplikasikan apa yang diperoleh dari membaca ketika melakukan sesuatu. Sedangkan Resmi (dalam Taufina, 2016:163) berpendapat, “ada kegiatan pascabaca terdapat beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan siswa setelah membaca, yaitu (1) memperluas kesempatan belajar, (2) mengajukan pertanyaan, (3) mengadakan pameran visual, (4) melaksanakan pementasan teater actual, (5) menceritakan kembali, dan (6) penerapan hasil membaca”.

3. Pengertian Minat Baca

Deskripsi mengenai minat baca berawal dari kata minat. Menurut Mulyasa (2009:93) “Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Indonesia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai apa yang diinginkan. Minat merupakan perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Menurut Sardiman (2011:76) “Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang

terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan”.

Menurut Djaali (2013:121) “Minat adalah merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat berkaitan dengan perasaan seseorang. Perasaan itu sendiri adalah rasa suka atau tidak suka yang bersifat subjektif terhadap sesuatu. Sejalan dengan itu, Bimo (2010:225) mengartikan “Minat merupakan suatu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organism mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”. Minat ditentukan oleh kemauan, bakat serta lingkungan seseorang. Dalam hal ini kunci utama minat adalah perasaan suka atau tidak suka sedangkan lingkungan adalah faktor pendukung.

Manusia adalah makhluk yang keberadaanya ingin dilihat atau dihargai orang lain. Oleh karena itu, manusia tidak pernah bisa lepas dari lingkungan dimana dia hidup. Franz (1986:12) juga mengatakan bahwa “lingkungan yang gemar membaca akan membantu merangsang minat anak untuk membaca juga. Semua anak akan melalui tahap meniru. Hubungannya dengan hal yang disebut pada bagian sebelumnya, ketika orang tua atau orang

disekitarnya membina budaya baca, maka secara otomatis anak akan gemar pula membaca”.

Menurut Slameto (1995:182) mengemukakan bahwa “Ekspresi minat dapat diketahui melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bila seseorang lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya atau melalui partisipasi serta keikut sertaannya dalam suatu aktivitas”. Dengan kata lain, seseorang berminat terhadap sesuatu, biasanya akan memperlihatkan keterkaitan dan rasa suka, sekaligus akan berupaya memperlihatkan bahwa ia menyukai apa yang diminatinya.

Minat juga berhubungan dengan perhatian. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan selalu memperlihatkan sesuatu tersebut. Hal ini sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Travers (1967:56) bahwa “Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberi perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktivitas tertentu”.

Berdasarkan pendapat tentang minat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan wujud kecenderungan jiwa, yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap suatu kegiatan tertentu. Minat akan membantu terwujudnya tindakan atau tingkah laku serta reaksi seseorang terhadap sesuatu yang dapat membangkitkan rasa senang.

Minat baca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan. Menurut Rahim (2009:28) “Minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri”.

Menurut Dahlan (2008:23) “Minat baca merupakan satu kesatuan yang komponennya saling berkaitan satu sama lain, mulai dari perencanaan program, pengaturan, pengendalian sampai penilaian pelaksanaan program”.

Sedangkan menurut Nurida (2013:763) “Minat baca adalah dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca”.

Dari beberapa pendapat di atas minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya.

4. Jenis-jenis Minat Baca

Surya (1981:21) mengategorikan “Minat baca ke dalam tiga kategori, yaitu *volounter*, *involounter*, dan *nonvolounter*”. *Volounter* adalah minat baca dari pelajar yang tumbuh dalam diri sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. *Involounter* adalah minat baca

yang tumbuh akibat pengaruh situasi yang diciptakan oleh proses pembelajaran, sedangkan *Nonvolunteer* adalah minat baca yang tumbuh akibat pengaruh situasi yang diciptakan oleh proses pembelajaran. Dengan demikian, walaupun minat datang dari sumber yang berbeda ini merupakan keharusan dan unsur penting untuk merumuskan perhatian dalam membaca.

5. Aspek-Aspek Minat Baca

Hurlock (1980:116) mengemukakan bahwa “Minat terdiri dari dua aspek, yaitu: a) aspek kognitif dan b) aspek afektif”.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan dimasa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya ketika seseorang melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses membaca tersebut, sehingga seseorang yang memiliki minat baca akan mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari aktivitas membaca yang dilakukannya dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga aktivitas membacakan lebih tetap.

b. Aspek afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampilkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun seperti aspek kognitif. Aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orangtua, guru dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akibat dari kepuasan dan manfaat yang didapat maka seseorang tersebut akan fokus terhadap aktivitas membaca.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa diungkapkan oleh Tampubolon (1993:46) sebagai berikut; (1) tingkat perhatian orang tua pada anak di rumah, (2) keluarga tempat anak dibesarkan, (3) lingkungan sekolah. Ketiga faktor ini telah terbukti mempengaruhi faktor minat baca seorang anak. Di sini, peran orang tua lebih besar dalam menumbuhkan minat baca anak. Jika orang tua mengajarkan dari kecil tentang pentingnya keterampilan membaca, berkemungkinan ketika besar anak tersebut tentu akan merasakan manfaatnya.

Menurut Tarigan (2008:106) menjelaskan “Ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca”. Faktor *pertama* adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor *kedua* adalah

pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisan yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral.

Didikan orangtua dan lingkungan tempat anak dibesarkan juga ikut berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca siswa. Lingkungan tempat anak dibesarkan, sangat berpengaruh terhadap anak. Jika orang tua tidak bisa mengontrol pergaulan anak sehari-hari, kemauan belajar anak tersebut bisa berkurang. Anak akan lebih senang bermain-main ketimbang membaca buku di rumah. Waktu luang yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik, jika orang tua tidak bisa mengontrol si anak. Hal yang terakhir, jika minat baca telah tumbuh di dalam diri seorang anak di sekolah anak akan bisa mengaplikasikan dengan optimal.

Dari beberapa pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dapat disimpulkan bahwa minat baca terdiri dari beberapa dimensi. Dimensi minat baca tersebut seperti perasaan, keinginan, rasa ingin tahu, pengetahuan, waktu dan pemilihan bacaan.

7. Indikator Angket Minat Baca

Menurut Farida (2009:28) menyatakan bahwa minat adalah minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan

dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

Selanjutnya Abdul (2008:261) bahwa “minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika siswa melihat sesuatu yang akan memberikan manfaat, mereka akan memperoleh kepuasan dan siswa akan berminat.

Sedangkan menurut Tarigan (2008:106) ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca. Faktor *pertama* adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor *kedua* adalah pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral.

Faktor yang mempengaruhi minat baca siswa menurut Tampubolon (1993:46) yaitu : (1) tingkat perhatian orang tua pada anak dirumah, (2) keluarga tempat anak dibesarkan, (3) lingkungan sekolah. Menurut frymeir (dalam Farida 2009: 28) yaitu : (1) pengalaman sebelumnya, (2) konsepsinya tentang diri, (3) nilai-nilai minat siswa, (4) mata pelajaran yang bermakna, (5) tingkat keterlibatan tekanan, (6) kekompleksitasan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan minat baca adalah ketertarikan (kecenderungan hati) seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang pada akhirnya menimbulkan

dorongan untuk aktif mencari bahan bacaan dan menyediakan waktu untuk membacanya. Indikator minat baca meliputi : (1) Perasaan senang dan aktivitas membaca, (2) Kebutuhan membaca, (3) Keinginan untuk membaca, dan (4) Frekuensi membaca.

Tabel 1 . Kisi-kisi Angket Minat Baca

No.	Indikator	Kisi-Kisi	Jumlah
1.	Perasaan senang dan aktivitas membaca	Semangat dalam membaca	8
		Perasaan senang dengan aktivitas membaca	
2.	Kebutuhan membaca	Kesadaran akan manfaat membaca	10
		Membaca lebih menarik dari aktivitas yang lain.	
3.	Keinginan untuk membaca	Tindakan mendapatkan sumber bacaan	10
		Tindakan menyediakan bacaan	
4.	Frekuensi membaca	Waktu untuk membaca	9
		Tempat yang digunakan untuk membaca	
Jumlah			37

8. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008:3-4) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata”.

Menulis sebagai sebuah keterampilan memiliki makna tersendiri. Keterampilan memiliki kata dasar terampil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) dijelaskan bahwa “Terampil berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan”. Sedangkan keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Lebih lanjut dijelaskan jika keterampilan dihubungkan dengan bahasa, maka keterampilan memiliki makna kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau bercerita.

Keterampilan menulis menurut Taufina (2015:229) “Tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca. Hal ini dapat terjadi apabila penulis dan pembaca memahami lambang-lambang grafik yang dipergunakan untuk menulis tersebut”.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan menulis adalah kecakapan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya melalui lambang-lambang tulisan dengan mengikuti kaidah penulisan yang berlaku.

9. Manfaat dan Tujuan Menulis

a. Manfaat Menulis

Banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dengan menulis. Menulis bisa membangkitkan keberanian dan menghilangkan ketakutan. Keberanian yang dimaksud adalah keberanian untuk menulis itu sendiri. Orang yang awalnya memiliki ketakutan untuk

menulis, setelah terbiasa menulis maka orang tersebut bisa lebih bersahabat dengan dunia tulis - menulis. Menulis membantu mengingat informasi. Proses menulis bisa diartikan sebagai proses untuk mengungkapkan kembali tentang segala sesuatu yang telah terekam dalam otak seseorang. Semakin sering menulis, maka ingatannya akan semakin kuat dan daya analisisnya semakin tajam. Menulis bisa dikatakan sebagai proses berfikir jangka panjang, karena orang akan memiliki banyak kesempatan untuk memilih kata yang tepat sebelum akhirnya kata tersebut digabungkan dengan kata lainnya. Hal ini berbeda dengan berbicara yang cara pengungkapan pemikiran dilakukan secara cepat dan kadang tidak sempat untuk memilih kata-kata yang tepat. Menulis juga bermanfaat untuk menjernihkan pikiran. Pada dasarnya menulis adalah mengemukakan apa yang ada didalam otak, seperti ide, perasaan, gagasan, dan pikiran dalam bentuk tulisan.

Menulis dapat mengkonkretkan apa yang sebelumnya abstrak dan samar-samar. Hal-hal yang sebelumnya hanya tersimpan di otak kemudian mulai dinyatakan dalam bentuk tulisan. Dengan menuliskan secara jujur bagaimana pemikiran kita terhadap suatu hal atau masalah akan membantu dalam memahami karakteristik diri sendiri. Hal ini penting, karena orang yang bisa memahami diri sendiri cenderung lebih siap menghadapi masalah.

Menurut Tarigan (2008:22) bahwa “Pada dasarnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung”. Selain itu, menulis juga bisa membantu untuk melatih berfikir kritis. Ketika menulis, seseorang akan memperdalam daya tangkap, mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun pengalaman atau belajar dari pengalaman orang lain.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis, yaitu untuk melatih siswa berpikir kritis, mengembangkan ide, dan sebagai alat komunikasi. Adapun manfaat menulis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan berbagai ide dan gagasan melalui bahasa tulis.

b. Tujuan Menulis

Sebuah tulisan haruslah mengandung tujuan yang jelas agar pesanyang termuat didalamnya bisa tersampaikan secara tepat dan lebih terarah. Tujuan menulis menurut Tarigan (2008: 24), yaitu:

- (a) memberitahukan atau mengajar, (b) meyakinkan atau mendesak, (c) menghiur atau menyenangkan, dan (d) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Adapun Peck dan Schulz (dalam Tarigan, 2008:9)

memaparkan tujuan menulis antara lain:

a) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas. yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis, b) mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan, c) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, dan d) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Sedangkan Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008:25) merangkum

tujuan menulis sebagai berikut:

(a) *assignment purpose* (tujuan penugasan), (b) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), (c) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), (d) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan,) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), (e) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan (f) *problem solving purpose* (tujuan pemecahan Masalah).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah mengungkapkan ide, perasaan, gagasan, pendapat kepada orang lain melalui bahasa tulis. Adapun tujuan menulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mendorong siswa untuk mengekspresikan diri melalui bahasa tulis.

10. Proses Menulis

Menurut Taufina (2015: 253) langkah- langkah menulis ada tiga tahap, yaitu:

1. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Penentuan tujuan erat kaitanya dengan pemilihan bentuk karangan dan pengembangan ide ke dalam kerangka karangan dapat menggunakan berbagai pola pengembangan. Secara umum, karangan terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, pengembangan, dan penutup.

2. Saatmenulis

Tahap penulisan dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh.

3. Pascamenulis

Pascamenulis terdiri atas tiga, yaitu : (a) merevisi atau mengubah, (b) mengedit, dan (c) menyajikan atau mempublikasikan tulisan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa proses menulis ada tiga tahap yaitu: (1) Pramenulis tahap persiapan, (2) saatmenulis menjabarkan ide-ide dalam bentuk tulisan, dan (3) pascamenulis mempublikasikan tulisan.

11. Meringkas

a . Hakikat Ringkasan

Ringkasan berasal dari kata *precis* yang berarti memotong atau memangkas. Dari definisi tersebut meringkas sebuah karangan dapat diumpamakan sebagai memangkas sebatang pohon sehingga hanya tinggal batang, cabang, dan ranting terpenting beserta daun-daun yang diperlukan sehingga tampak bahwa esensi pohon masih dipertahankan. Menurut Gorys (1996:261) “Ringkasan adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat”.

Sedangkan menurut Acyadi (1988: 81) bahwa “Ringkasan merupakan ekspresi yang ketat dari isi utama suatu karangan atau teks yang bertujuan untuk memberitahu pembaca isi orisinal yang diringkaskan terutama mengenai pikiran utama (*central idea*) dalam karangan asli”. Senada dengan itu Menurut Djuhari (dalam Hapri, 2011:5) “Meringkas dapat diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpecah pada satu cerita dengan berusaha menjelaskan persoalan dan kejadian penting untuk dipahami oleh para pembaca”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa meringkas adalah mengambil intisari dari sebuah bacaan dan menuliskannya kembali menjadi catatan ringkas.

Menurut Agustina (2008:26) bahwa “Meringkas teknik yang dapat menguji seberapa besar pemahaman siswa terhadap isi teks yang dibacanya, karena dalam pembuatan ringkasan siswa harus mampu menangkap ide-ide utama yang disampaikan dalam bacaan”.

Tujuan utama yang diperoleh dari sebuah ringkasan adalah untuk mengetahui dan memahami isi dari sebuah buku atau dari suatu karangan. Ada beberapa sinonim atau kata lain yang dekat maknanya dengan ringkasan. Tetapi mempunyai konteks pemakaian yang khusus. Menurut Acyadi (1988:81) mengemukakan “Empat istilah yang dekat maknanya dengan ringkasan”, yaitu: (a) ikhtisar adalah pemadatan suatu karangan sehingga hanya memaparkan langsung pikiran utama dan nada asli pengarang. (b) sinopsis adalah ringkasan yang biasa digunakan untuk meringkas cerita dalam karya sastra. (c) abstrak adalah ringkasan padat mengenai segi-segi penting atau utama terhadap suatu eksposisi formal atau argumentasi. (d) parafrase adalah pengungkapan kembali dalam bahasa yang lebih bersahaja dan lebih harfiah untuk menyatakan kembali makna asli puisi.

Senada dengan pendapat menurut Agustina (2008:24) juga mengemukakan “Beberapa istilah yang berkaitan dengan ringkasan, yaitu: sinopsis, ringkasan yang dipakai untuk karangan fiksi atau karya sastra”. Abstrak, ringkasan yang dipakai untuk skripsi, tesis, dan disertasi. Sumari, ringkasan yang dipakai untuk artikel-artikel ilmiah. Resume, ringkasan yang dipakai untuk berita-berita populer.

Berdasarkan pendapat ahli di atas perbedaan definisi dari istilah ringkasan terletak pada jenis karangan yang diringkaskan dan tujuan yang ingin diharapkan.

b. Manfaat Ringkasan

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan meringkas. Menurut Gani (1999: 179) menyatakan bahwa “Manfaat meringkas adalah; (1) Dapat dijadikan sebagai sarana latihan berpikir secara terstruktur dan sistematis, (2) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk melatih kepekaan terhadap cara berpikir orang lain, (3) Dapat mempermudah seseorang memahami suatu bacaan, (4) Ringkasan dapat menghemat berbagai aspek (Waktu, pikiran dan lain-lain), (5) Ringkasan dapat membangkitkan minat baca dan latihan untuk terampil membaca”.

c. **Prosedur Membuat Ringkasan**

Beberapa prosedur yang dipergunakan unruk membuat ringkasan yang baik dan teratur menurut Gorys (dalam Agustina 2008 : 25) adalah: (1) Membaca karangan asli: penulis harus membaca naskah asli secara keseluruhan beberapa kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang, (2) Mencatat gagasan utama: semua gagasan yang penting dalam karangan dicatat, (3) Membuat reproduksi: yaitu menyusun kembali suatu karangan singkat berdasarkan gagasan utama yang telah dicatat, dan (4) Ketentuan tambahan yang terdiri dari: a) Menyusun ringkasan dalam bentuk kalimat tunggal bukan dalam bentuk kalimat majemuk. b) Meringkaskan kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. c) Memperhitungkan jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. d) Bila mungkin menghilangkan semua keterangan atau kata sifat. e) Mempertahankan susunan gagasan asli. f) Ringkasan pidato diringkas dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga. g) Biasanya dalam ringkasan ditentukan panjang hasil ringkasan.

Selain itu Liang Gie (dalam Agustina, 2008: 24-25) juga mengemukakan beberapa “tahapan menulis ringkasan yang baik”, yaitu: 1) Membaca secara keseluruhan karangan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai isi karangan, 2)

Menggaris bawahi bagian-bagian yang penting yang terdapat dalam buku atau karangan, 3) Mencatat bagian-bagian penting tersebut, 4) Membaca sekali lagi catatan tersebut sambil menyisipkan kata-kata penghubung, sehingga adanya pertalian yang lancar antar kalimat, dan 5) Membaca sekali lagi ringkasan tersebut sambil perevisian terhadap tulisan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, prosedur membuat ringkasan yaitu : (1) membaca karangan asli, (2) mencatat gagasan utama, (3) mencatat bagian-bagian yang penting,, (4) membaca sekali lagi catatan tersebut sambil menyisipkan kata-kata penghubung, sehingga adanya pertalian yang lancar antar kalimat, dan (5) membaca sekali lagi ringkasan tersebut sambil perevisian terhadap tulisan tersebut.

d. Penilaian Menulis Ringkasan

Penilaian dalam menilai hasil ringkasan siswa adalah :

1) Kesesuaian Ide Pokok

Menurut Agustina (2008:36-37) mengatakan “Ide pokok merupakan gagasan utama atau pokok-pokok pikiran yang hendak disampaikan penulis melalui tulisannya. Pada umumnya setiap paragraf tersusun dari suatu gagasan utama (ide pokok paragraf). Dalam menentukan ide pokok paragraf dapat dilihat pada awal paragraf, tengah paragraf, awal dan akhir paragraf serta diseluruh paragraf (tersirat)”.

2) Ketepatan Penggunaan Ejaan Terpelihara dengan Baik

Menurut Semi (2009:151) bahwa “ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah yang mengatur cara melambangkan bunyi ke dalam bahasa tulis. Kaidah penggunaan ejaan yang benar dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan terdiri dari lima halm yakni (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan. Namun, dalam penelitian ini, ejaan yang diteliti hanya dua hal, yakni pemakain huruf kapital dan pemakaian tanda baca”.

3) Panjang Ringkasan

Menurut Acmadi (1988:84) mengatakan “Panjang ringkasan adalah lebih pendek dari suatu karangan atau teks asli”. Panjang atau pendeknya sebuah ringkasan ditentukan oleh tujuan ringkasan itu dibuat. Misalnya, untuk digunakan dalam membuat suatu tinjauan karangan dijadikan sebagai catatan dalam kertas penelitian atau digunakan untuk menjelaskan teks asli kepada pembaca tertentu.

Tabel 2. Indikator Menulis Ringkasan

No.	Indikator Menulis Ringkasan
1.	Kesesuain Ide Pokok
2.	Ketepatan Penggunaan Ejaan
3.	Panjang Ringkasan

Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan

No	Kriteria	Bobot	Tingkat Kinerja		
			1	2	3
1	Kesesuaian Ide Pokok	3	Apabila ringkasan siswa hanya terdapat 2 ide pokok dari ide pokok yang ada dalam teks bacaan yang diringkas.	Apabila ringkasan siswa hanya terdapat 3 ide pokok dari ide pokok yang ada dalam teks bacaan yang diringkas.	Apabila ringkasan siswa memuat ide pokok yang ada dalam bacaan teks bacaan yang diringkas.
2	Ketepatan Penggunaan Ejaan	3	Apabila dalam menulis ringkasan ditemukan lebih dari 5 kesalahan penggunaan ejaan.	Apabila dalam menulis ringkasan ditemukan 3-5 kesalahan penggunaan ejaan.	Apabila dalam menulis ringkasan ditemukan 0-2 kesalahan penggunaan ejaan.

3	Panjang Ringkasan	3	Apabila panjang ringkasan sama panjang dengan karangan asli.	Apabila panjang ringkasan ½ dari karangan asli.	Apabila panjang ringkasan 1/3 dari karangan asli.
---	-------------------	---	--	---	---

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hardika Irawati, mahasiswa program studi PGSD UNY, pada tahun 2011 dengan judul “Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Di Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu minat membaca dan prestasi ujian tengah semester bahasa Indonesia. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas IV di SD Negeri yang terdapat di gugus Diponegoro Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan prestasi ujian tengah semester bahasa Indonesia. Sumbangan minat baca terhadap prestasi ujian tengah semester bahasa Indonesia adalah sebesar 28,8%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maryuningsih, mahasiswa jurusan program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar UNY, pada tahun 2012 dengan judul "Hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sd se-gugus kecamatan kraton Yogyakarta tahun

ajaran 2013/2014". Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Hubungan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Narasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Kraton dengan 5 sekolah. Jumlah siswa sebanyak 299. Sampel penelitian ini diambil 10 % sehingga didapatkan sampel dengan jumlah siswa 75 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Hubungan yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sd se-gugus kecamatan kraton Yogyakarta. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi mempunyai hubungan yang timbal balik.

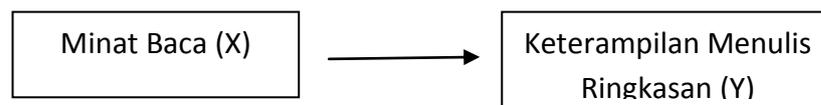
C. Kerangka Berpikir

Minat baca pada hakekatnya mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan menulis ringkasan, karena minat baca dapat memberi respon terhadap suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemauan agar mereka lebih giat dalam melaksanakan suatu kegiatan di dalam menulis. Keterampilan menulis ringkasan akan meningkat apabila mereka ada minat baca karena dengan minat baca yang tinggi seseorang siswa dapat memiliki konsep dan pengetahuan serta kosakata yang luas.

Dari uraian tersebut di atas dapat diperkirakan ada hubungan positif antara minat baca dengan keterampilan menulis ringkasan.

Artinya, semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin baik pula keterampilannya dalam menulis.

Untuk lebih jelas mengenai kerangka berpikir yang digunakan, dapat dilihat pada bagan 1 berikut:



Gambar 1
Kerangka berpikir

Keterangan :

X : Minat Baca (Variabel X)

Y : Keterampilan menulis ringkasan (Variabel Y)

→ : Korelasi

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang sifatnya sementara dan membutuhkan suatu pengujian berdasarkan data yang akurat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis tersebut. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang. Hipotesis diterima jika t hitung < dari t tabel, derajat kebebasan (dk) = pada taraf signifikansi 0,05.

2. Hipotesis Kerja (H_1) : Terdapat hubungan minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang. Hipotesis diterima jika t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 0,05.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini, dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan adanya minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang, disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, minat baca siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang berada pada kualifikasi baik (78,63). *Kedua*, keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang berada pada kualifikasi baik (77,40). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN 23 Marapalam Padang pada derajat kebebasan $n-2$ dan taraf signifikan 0,05. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} ($2,048 < 7,798$). Oleh karena itu, guru harus memperhatikan minat baca siswa dan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu melakukan kegiatan membaca agar keterampilan menulis ringkasan mereka meningkat. Karena berdasarkan data yang diperoleh minat baca siswa kelas V SDN 23 Marapalam masih sedikit diatas KKM, sehingga mempengaruhi cara menulis ringkasannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, Guru Bahasa Indonesia SDN 23 Marapalam Padang diharapkan lebih meningkatkan minat baca siswa dan keterampilan menulis ringkasan siswa dengan cara lebih banyak memberikan latihan menulis dan juga menguasai banyak kata, agar nilai siswa dapat lebih baik lagi. *Kedua*, siswa SDN 23 Marapalam Padang agar menyadari pentingnya minat baca dan menulis. *Ketiga*, bagi penelitian lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UNP Press.
- Acmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang : UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers. Unp press
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung : Remadja Karya.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis Diperguruan Tinggi Padang*. Padang ; Diproyek Universitas Negeri Padang.
- Hapri. 2011. *meningkatkan kemampuan menulis ringkasan buku cerita yang bersifat eksposisi melalui model kooperatif script di kelas v sdn 8 suwawa kabupaten bone bolango*. Jurnal Kependidikan.
- Keraf, Gorys. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Lestari dan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. 2015. Bandung: Karawang.
- M.Dahlan. 2008. *Motivasi Minat Baca*. Jurnal volume 02 nomor 01. Diakses pada tanggal 13 Juli 2017
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Menteri Pendidikan Nasional. 2013. *KTSP*. Jakarta : Kemendikbud.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurida, dkk. 2013. *Strategi Peningkatan Minat Baca Anak*. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 3 Nomor 5.
- Panduan. 2017. *Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan*. Padang: UNP Press.

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- 2009.*Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukardi, H.M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semi,M.Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang : UNP Press.
- Slameto. 1995. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- . 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surya, Much. 1981. *Pengaruh Faktor Intelektual Terhadap Gejala Prestasi Kurang*. Jakarta: Grasindo Sinar Baru
- Sutini. 2010. *Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan Interaksi, Volume 5 Nomor 5.
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Tarigan Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- . 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Taufik, Taufina. 2015. *Keterampilan Berbahasa Dan Apresiasi Sastra Indonesia Di SD*. Padang : Sukabina Press.
- . 2016. *Mozaik Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung : CV. Titian Ilmu.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.